

PPKM Jakarta Turun Level 3, Ganjil Genap Tetap Berlaku

JAKARTA (IM) - Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo mengatakan, aturan ganjil genap masih berlaku di tengah perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 di Ibukota.

"Hari ini, Selasa (24/8) masih berlaku ganjil genap," kata Sambodo kepada wartawan, Selasa (24/8).

Aturan ganjil genap dilakukan Polda Metro Jaya untuk menekan mobilitas kendaraan bermotor. Adapun aturan tersebut hanya berlaku untuk kendaraan roda empat dan tidak berlaku untuk kendaraan roda dua.

Sambodo sebelumnya menyebut, ruas jalan yang terkena kebijakan ganjil-genap bisa saja dikurangi jumlahnya, jika pemerintah sudah menurunkan level PPKM Darurat. ● lus

di Ibu Kota Negara.

"Kalau ternyata PPKM levelnya turun atau kemudian ada yang lain, bisa saja nanti ganjil-genap dari 8 ruas jalan, nanti dikurangi," kata Sambodo, Minggu (22/8).

Sebaliknya, kata dia, apabila pemerintah memutuskan untuk kembali memperketat atas kebijakan PPKM Darurat, polisi bisa saja justru menambah jumlah ruas jalan lainnya untuk diterapkan kebijakan ganjil-genap.

Saat ini ada delapan titik ruas jalan di DKI Jakarta yang memberlakukan kebijakan ini, mulai pukul 06.00 - 20.00 WIB. Delapan titik tersebut adalah Jalan Sudirman, Jalan MH Thamrin, Jalan Merdeka Barat, Jalan Majapahit, Jalan Gajah Mada, Jalan Hayam Wuruk, Jalan Pintu Besar Selatan, dan Jalan Gatot Subroto. ● lus

Tiga Remaja Pembacok Pelajar di Tangerang Ditangkap

TANGERANG (IM) - Aparat Polres Tangerang, telah menangkap tiga remaja, tersangka pembacokan seorang pelajar di Jalan Raya Mauk-Sepatan, Desa Kosambi, Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang.

Sebagai informasi, korban yang diketahui bernama Ardiansyah (17), mengalami luka bacok di punggung dan luka memar di sekujur tubuhnya. Ketiga tersangka kini ditahan di kantor polisi untuk menjalani pemeriksaan.

Kapolresta Tangerang, Kombes Pol Wahyu Sri Bintoro mengatakan, ketiga tersangka yakni AR alias Pokek (16), RIG (16) dan FF (17). Ketiganya masih berstatus sebagai pelajar. "Ketiganya ditangkap saat petugas melaksanakan patroli, pada Minggu 15 Agustus 2021. Peristiwa pembacokannya sendiri terjadi, pada 10 Agustus 2021," katanya, kepada wartawan di Kosambi, Selasa (24/8).

Wahyu menjelaskan, ketiga remaja tersebut bak anggota gangster kerap beraksi pada malam hingga dini hari. Mereka menyerang secara

acak siapa saja yang ditemuinya di jalan. Tidak jarang, serangan ini mematikan.

"Jadi saat itu korban bersama beberapa temannya hendak pulang. Di lokasi kejadian, korban berpasangan dengan para pelaku yang konvoi sambil mengacungkan senjata tajam. Korban kemudian berusaha putar arah," jelasnya.

Saat tengah berusaha putar arah itu, korban terkena sabetan benda tajam pelaku hingga jatuh terjungkal. Pada saat itu, rekan-rekan pelaku lainnya langsung menganiaya korban dengan memukul dan menendangnya.

"Usai menganiaya korban, para pelaku melarikan diri. Sedangkan korban dibantu teman-temannya langsung dibawa ke RS Pakuhaji. Selanjutnya, peristiwa itu dilaporkan ke Polsek Mauk dan berhasil diungkap," ujarnya.

Dalam penangkapan ketiganya, polisi berhasil mengamankan barang bukti berupa sebilah parang, celurit, dan 3 unit telepon genggam. Selanjutnya, para tersangka dijerat Pasal 170 KUHP dengan ancaman 5 tahun penjara. ● lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



POLISI BUBARKAN UNJUK RASA PENCARI SUAKA AFGHANISTAN

Polisi membubarkan unjuk rasa pencari suaka asal Afghanistan di depan Kantor Komisi Tinggi PBB untuk Pengungsi (UNHCR), Kebon Sirih, Jakarta, Selasa (24/8). Aksi menuntut kejelasan status penempatan pencari suaka di negara tujuan tersebut dibubarkan polisi karena memicu kerumunan di tengah pelaksanaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Empat Anggota Brimob Tertembak KKB Saat Evakuasi Karyawan PT Indo Papua

Selain menembaki anggota Brimob, KKB Papua juga menutup jalan dengan membentangkan pepohonan yang ditebang di tengah jalan.

JAKARTA (M) - Empat anggota Brimob yang tergabung dalam Satgas Nemangkawi terluka saat baku tembak dengan teroris kelompok kriminal bersenjata (KKB) di wilayah Kabupaten Yahukimo, Papua.

Keempat personel yang terluka terdiri dari dua perwira, satu Bintara dan satu tamtama. Keempatnya adalah AKP I Putu Edi Wirawan terkena rekaset (peluru yang memantul setelah ditembakkan) di leher,

Iptu Arif Rahman terkena di helm, Bripta Irwan alami rekaset di kaki kanan dan Bharatu Nimrot terkena rekaset di tangan kanan.

Kabid Humas Polda Papua Kombes Ahmad Kamal, Selasa di Jayapura mengaku, personel Brimob yang tergabung dalam Satgas Nemangkawi itu baku tembak dengan KKB Senin (23/8), di beberapa kawasan.

Sementara dari laporan yang diterima awalnya saat tiba di TKP pembunuhan dua

pekerja jembatan di sungai Brazza, rombongan anggota Brimob ditembak saat berada di pertigaan jalan Trans Papua ruas jalan Dekai, Kab. Yahukimo-Tanah Merah, Kab. Boven Digul.

"Personel Satgas Nemangkawi sempat ke camp perusahaan di sungai Yegi, namun tidak ditemukan karyawan, ujar Kamal seraya menambahkan saat berada di sekitar sungai Bele rombongan kembali ditembak.

Selain ditembak, KKB Papua juga melakukan penutupan jalan dengan membentangkan (tebangan) pepohonan di tengah jalan hingga menghambat perjalanan.

Sebanyak 20 karyawan PT

Indo Papua diamankan dari rumah warga, dan kini berada di Dekai. Sementara jenazah dua karyawan PT Indo Mulia Baru, Ronaldo Raturoma dan Dedi Imam Pamuji (Didik), Senin (23/8) telah dievakuasi ke Timika dan Surabaya untuk dimakamkan. Pembunuhan dan pembakaran kedua karyawan terjadi Minggu (22/8), diduga dilakukan KKB pimpinan Tenius Gwijangge.

"Pukul 15.30 WTT, Sekitar 500 meter dari Camp Induk PT Indo Papua personel Satgas Nemangkawi mendapati para karyawan PT Indo Papua yang telah menyelamatkan diri di pinggir Kali Braza di Rumah warga setempat, kemudian tim mengamankan keatas Kendaraan dan di bawa Menuju Mapolres Yahukimo," papar Kamal.

Menurut Kamal, para korban yang terkena tembakan saat kontak senjata telah mendapat perawatan medis. Tak ada korban jiwa dalam operasi penyelamatan tersebut.

"Personel gabungan akan terus melakukan tindak tegas terhadap kelompok-kelompok yang mengganggu stabilitas

keamanan di Papua," ucap Kamal.

Diketahui, evakuasi tersebut dilakukan usai dua pekerja proyek pembangunan jembatan di Sungai Brazza, Kampung Kribun, Distrik Dekai, Kabupaten Yahukimo, Papua, Minggu (22/8) sore, diduga kuat kelompok KKB pimpinan Tendius Gwijangge.

"Benar, telah terjadi pembantaian dua orang sipil pekerja PT Indopapua di jembatan Kali Braza. Dari keterangan olah TKP, diduga pelaku pembantaian tersebut adalah KKB Wilayah Yahukimo pimpinan Tendius Gwijangge," kata Kamal.

Kamal mengatakan, berdasarkan keterangan saksi mata, dua pekerja yang dibunuh itu bernama Ronaldo Ratu Roma dan Dedi Imam Pamungkas. Saat ini, keduanya sedang diperiksa di RSUD Dekai. ● lus

Polisi Tangkap Pelaku Tawuran yang Lukai Ketua RW di Bekasi

BEKASI (IM) - Seorang pentolan kelompok pemuda yang terlibat tawuran di Desa Segara Jaya, Taruma Jaya, Bekasi, Jawa Barat, ditangkap aparat kepolisian. Dalam tawuran tersebut, ketua RW mengalami luka bacok.

Peristiwa itu terjadi pada 18 Agustus 2021 dini hari. Dalam kejadian tersebut, ketua RW menjadi korban pembacokan ketika mencoba melera aksi tawuran tersebut. Korban kemudian dilarikan ke rumah sakit untuk mendapat penanganan medis. Atas kejadian tersebut, pihak Polsek Tarumajaya menangkap satu orang tersangka berinisial ABS.

Ini merupakan pentolan *genk brother sties 2018*.

Kapolsek Taruma Jaya, AKP Edy Suprayitno menjelaskan, Selasa (24/8), selain menangkap pelaku, polisi menyita barang bukti berupa tujuh celurit dan satu sepeda motor hasil rampasan. ABS memiliki sejumlah anggota yang merupakan anak di bawah umur.

Aksi tawuran yang kerap terjadi di wilayah Taruma Jaya dipicu saling ejek di jejaring media sosial. Dua kelompok remaja yang bertikai pada umumnya melakukan aksi tawuran hanya untuk mencari jati diri dan eksistensi di media sosial, meski nyawa jadi taruhan. ● lus

Petugas Kerap Dihalangi Warga Saat akan Bubarkan Aksi Tawuran di Johar Baru

JAKARTA (IM) - Polisi berharap warga Johar Baru mau bekerja sama dalam mencegah dan menindak aksi tawuran yang kerap kali terjadi di wilayah tersebut. Namun kenyataannya, warga justru sering menghalangi petugas dengan cara menutup jalan agar petugas tak bisa ke lokasi untuk membubarkan tawuran itu.

Hal inilah yang dialami polisi pada Minggu (22/8), warga menutup akses petugas kepolisian yang akan membubarkan keributan.

"Warga kebanyakan lebih memilih menonton dan menutup jalan dalam mendukung tawuran antar warga," kata Kapolsek Johar Baru Kumpul Edison, Selasa (24/8).

Saat polisi dihalangi warga, pelaku tawuran pun punya waktu untuk kabur malam itu. Polisi baru menangkap tiga orang yang dianggap sebagai dalang tawuran pada keesokan harinya. "Warga sengaja menutup jalan untuk tawuran. Warga menghalau petugas yang mau masuk karena memblokir jalan. Harusnya warga membubarkan," kata Kanit Reskrim Polsek Johar Baru AKP Suprayogo.

Polisi pun berharap ke depannya warga tak lagi menutup akses ke lokasi tawuran. Sebab,

liknya, warga diminta untuk segera melapor jika tawuran kembali terjadi.

"Kami meminta agar RT dan RW supaya kalau ada tawuran lapor ke kita," ucap Edison. Dalam beberapa hari ini setidaknya dua kali terjadi aksi tawuran di jembatan Kota Paris, Johar Baru, yang melibatkan pemuda dari kampung Baladeva dan Tanah Tinggi.

Pada Senin (16/8) dini hari, aksi tawuran itu menyebabkan seorang warga bernama Indramayu (51) tewas. Kemudian rekan-rekan Indramayu sengaja memprovokasi tawuran untuk melakukan balas dendam pada Minggu (22/8).

Aksi tawuran yang terbaru ini hanya berlangsung selama 10 menit dan langsungubar saat aparat kepolisian datang. Keesokan harinya, polisi membekuk tiga orang tersangka yang dianggap sebagai provokator tawuran yakni HK 25, MY 29, dan BP 31.

Mereka mengakui sengaja memprovokasi warga untuk tawuran guna membalas dendam kematian rekan mereka.

"Saya hanya balas dendam, Pak. Abang-abangan saya sempat jadi korban. Maknanya kita provokasi Pak," kata MY saat ditanyai polisi. ● lus

IDN/ANTARA



KEDATANGAN SATGAS FPU 3 MINUSCA DI LAMPUNG Personel Kontingen Satuan Tugas (Satgas) Formed Police Unit (FPU) 3 Minusca (United Nations Multidimensional Integrated Stabilization Mission in the Central African Republic) tiba di Dermaga Putra Mutun, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Selasa (24/8). Kedatangan 152 personel Kontingen Satgas FPU 3 Minusca di Lampung dalam rangka latihan di Pulau Tegal Mas untuk persiapan tugas misi perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di wilayah Afrika Tengah.

David NOAH Akhirnya Diperiksa Polisi terkait Dugaan Penipuan Rp1,1 Miliar

JAKARTA (IM) - David Kurnia Albert Dorfel atau dikenal sebagai David "NOAH" akhirnya memenuhi undangan klarifikasi di Polda Metro Jaya. David "NOAH" diperiksa terkait tuduhan penggelapan dan penipuan Rp1,1 miliar sebagaimana dilaporkan Lina Yunita.

"Yang bersangkutan saat ini sedang diperiksa di Krimum Polda Metro Jaya," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus kepada wartawan di Polda Metro Jaya, Jakarta, Selasa (24/8).

Pada pemanggilan sebelumnya, David NOAH tidak datang. Polisi kemudian melayangkan panggilan kedua kepada David NOAH dkk.

"Kemarin sudah kita mengundang saudara D dan kawan-kawan ada tiga orang, tapi yang bersangkutan tidak datang. Kita akan coba nanti minggu ini untuk mengundang kembali. Jadwal nanti kita sampaikan, kita harapkan untuk datang," kata Yusri di Jakarta, Senin (23/8).

David "NOAH" sedianya diundang ke Polda Metro Jaya untuk diklarifikasi dalam kasus tersebut pada Jumat (20/8). Namun keyboardist grup band NOAH ini tidak memenuhi undangan tersebut.

Saat ini kasus tersebut telah naik ke tingkat penyidikan. Polisi mengirimkan surat panggilan kedua lagi ke

David bukan hanya undangan klarifikasi.

"Kalau hasil gelar perkara naik penyidikan, nanti kita panggil. Kita harapkan saudara D hadir," jelas Yusri.

David dilaporkan oleh perempuan bernama Lina Yunita ke Polda Metro Jaya. Dalam laporan itu, David NOAH diduga melakukan penggelapan dan penipuan sebesar Rp 1,1 miliar.

Selain David NOAH, dua rekannya inisial YS dan EAS juga turut dilaporkan pelapor. Menurut Yusri, sebelum memeriksa David NOAH dan dua terlapor lainnya, pihak pelapor atas nama Lina Yunita pun telah diminta keterangan pada Kamis (12/8).

Pengacara David, Hendra Prawira Sanjaya, saat pemanggilan pertama mengaku pihaknya belum menerima undangan pemeriksaan dari kepolisian.

"Mohon maaf sampai saat ini kami belum menerima surat undangan dimaksud," kata Hendra saat dihubungi detikcom, Jumat (20/8).

Hendra memastikan kliennya akan bersikap kooperatif jika sudah menerima surat undangan pemeriksaan dari kepolisian. Namun, karena surat tersebut tidak kunjung datang, kliennya pun dipastikan tidak datang ke Polda Metro Jaya untuk menjalani pemeriksaan. ● lus

Pembunuhan Ibu dan Anak di Subang, Suami Ungkap Hubungannya dengan Korban

SUBANG (IM) - Kasus pembunuhan sadis ibu dan putrinya di Kabupaten Subang masih misteri. Hingga kini polisi menangkap terduga tersangka. Sementara, Yosep (55), suami Tuti (55) yang juga ayah Amalia Mustika Ratu (23), lewat pengacaranya menjelaskan kembali posisinya saat kejadian.

"Jadi menurut pengakuan saksi Yosep pada saat terjadinya tindak pidana itu posisi Yosep itu tinggal di rumah istri mudanya," ucap Rohman Hidayat kuasa hukum Yosep saat ditemui di kantornya, Jalan Banda, Kota Bandung, Selasa (24/8).

Peristiwa berdarah itu sendiri terjadi di Dusun Ciseuti, Desa Jalancagak, Kecamatan Jalancagak, Kabupaten Subang pada Rabu (18/8).

Tuti dan Amalia yang akrab dipanggil Amel ditemukan penuh darah dalam bagasi mobil jenis Alphard.

Rohman menuturkan kepergian Yosep ke rumah istri mudanya diketahui oleh korban. Bahkan Yosep sempat meminta uang untuk membeli bensin kepada Tuti, kemudian diberi oleh Amel sebesar Rp 20 ribu.

"Menurut keterangan saksi pula, Yosep datang pukul 21.30 WIB dan posisi

istri mudanya sudah tidur. Kemudian dia bikin nasi goreng sendiri, masak di dapur setelah itu dia tidur. Dia keesangan dibangunkan oleh istri mudanya jam 05.00 WIB. Kemudian setelah jam 05.00 WIB dia meminta istri mudanya untuk membeli surabi. Jam 06.00 WIB makan surabi di rumah," tuturnya.

Rohman menambahkan, pagi itu pula kliennya menghubungi tempat golf untuk menginformasikan bahwa dia akan main golf. Yosep kemudian beranjak dari kediaman istri mudanya yang kemudian mampir terlebih dahulu ke rumah Tuti atau TKP untuk mengambil stik golf.

"Saat dia pulang ke rumah, posisi rumah sudah terbuka kemudian Yosep segera hubungi orang di depan ada saksi karena takutnya ada penculikan atau perampokan di awal. Kemudian lihat ke rumah ada bercak darah, dia juga mulai sadar posisi mobil Alphard enggak ada pada posisi semula yang biasa terparkir dia lari ke polsek jalancagak. Dari situ dia tidak bisa melakukan apa-apa karena sudah menjadi kewenangan kepolisian," tuturnya.

Rohman menuturkan Yosep terpukul atas kejadian itu. Terlebih Amel yang merupakan anak kedua Yosep dan Tuti merupakan anak kesayangan dari Yosep. "Dia tetap mengulangi ingin bertemu dengan Amel. 'Amel di mana' karena menurut paman atau adiknya Yosep, Amel itu anak kesayangan dari Pak Yosep. Jadi segala sesuatu urusan Pak Yosep itu yang urus bukan ibu Tuti tapi Amel. Beli sepatu, baju, minta uang, beli stik golf pun minta ke Amel. Jadi Amel anak kesayangannya. Bahkan mengaku ke saya tidak mungkin melakukan hal yang seburuk itu terhadap anak kesayangannya," kata Rohman.

Sebelumnya, Warga Kabupaten Subang digegerkan dengan temuan mayat ibu dan anak bersimbah darah di dalam bagasi mobil. Polisi memastikan mayat tersebut merupakan korban pembunuhan.

Dua jasad ibu dan anak itu ditemukan di bagasi mobil jenis Alphard di Dusun Ciseuti, Desa Jalan Cagak, Kecamatan Jalan Cagak, Kabupaten Subang pada Rabu (18/8). Identitas keduanya diketahui merupakan Tuti (55) dan anaknya Amelia Mustika Ratu (23). ● lus

IDN/ANTARA



VAKSINASI COVID-19 DRIVE THRU DI KARAWANG

Vaksinasi menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada warga secara drive thru di Karawang, Jawa Barat, Selasa (24/8). Polres Karawang memberikan vaksinasi COVID-19 secara drive thru dengan target 150 dosis vaksin per hari sebagai Bhakti Kesehatan Bhayangkara untuk negeri guna menekan lonjakan kasus COVID-19 di Indonesia.